

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan laba dan arus kas terhadap prediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2011 – 2014. Apakah laba dan arus kas yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif serta metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 36 perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan 36 unit analisis dengan jumlah yang berbeda-beda dari masing-masing tahun penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba memiliki pengaruh yang signifikan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan industri manufaktur.

Untuk hasil yang lebih tepat dan akurat disarankan agar menggunakan unit analisis selama tahun pengamatan.

Penelitian ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mengetahui penyebab terjadinya *financial distress* (kesulitan keuangan) pada perusahaan yang bisa menyebabkan terjadinya kebangkrutan. Sehingga manajemen perusahaan dapat segera mengambil keputusan untuk *me-rescue* perusahaan yang mengalami gejala kebangkrutan.

Kata Kunci : *financial distress*, laba dan arus kas